

ABSTRAK

Tugas akhir pengkaryaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengungkapan diri melalui karya seni lukis *mix media* dengan menggunakan model jendela Johari sebagai kerangka teori. Latar belakang isu ini berfokus pada pentingnya memahami identitas diri dalam konteks sosial, di mana individu sering kali harus menyeimbangkan antara apa yang diketahui oleh diri sendiri dan apa yang diketahui oleh orang lain. Pengungkapan diri menjadi alat yang penting dalam proses ini, memungkinkan individu untuk mengomunikasikan aspek-aspek diri yang terbuka, tertutup, buta, dan misterius. Dalam konteks seni, pengungkapan diri dapat diwujudkan melalui representasi visual yang mencerminkan kondisi emosional dan psikologis sang seniman. Penulis menggunakan pendekatan artistik yang terinspirasi oleh seniman seperti Frida Kahlo, Lauren Tsai, dan Katerina Marchenko, yang karya-karyanya dikenal karena kemampuan mereka dalam mengangkat isu-isu personal dan identitas diri. Melalui empat sub karya, penulis merepresentasikan berbagai aspek dari diri penulis, mulai dari bagian diri yang terbuka hingga bagian yang misterius. Bagian pertama karya menggambarkan karakteristik diri yang diketahui oleh diri sendiri dan orang lain, sementara bagian kedua karya berfokus pada kelemahan dan kesedihan yang disembunyikan dari pandangan orang lain. Bagian ketiga karya mengeksplorasi bagian buta diri yang diketahui oleh orang lain tetapi tidak disadari oleh penulis, dan bagian keempat karya merepresentasikan bagian diri yang tetap menjadi misteri, bahkan bagi penulis sendiri. Kesimpulan dari tugas akhir pengkaryaan ini menunjukkan bahwa seni dapat menjadi medium yang efektif untuk mengungkapkan dan memahami identitas diri, dengan memungkinkan individu untuk menjelajahi dan mengekspresikan aspek-aspek terdalam dari diri. Penggunaan model jendela Johari dalam konteks seni juga memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami dinamika pengungkapan diri dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi hubungan sosial dan perkembangan pribadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang peran seni dalam proses pengenalan diri, serta eksplorasi medium yang tepat sesuai dengan isu yang diangkat dalam karya.

Kata kunci: Pengungkapan diri, jendela Johari, lukis *mix media*.

prestasi, serta kurangnya empati dan keterampilan sosial, yang bisa mempengaruhi hubungan sosial dan menimbulkan konflik (Padillah, 2020).

Kesulitan-kesulitan yang dapat tercipta dari hambatan dalam fase krisis identitas dapat diatasi dengan mempelajari konsep diri. Konsep diri merupakan semua hal yang mencakup ide, pemikiran, keyakinan, dan sikap yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri. Ini memengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial. Konsep diri mencakup persepsi dan perasaan tentang diri yang bisa bersifat psikologis, sosial, dan fisik, serta melibatkan penilaian terhadap diri sendiri. Lebih lanjut, konsep diri juga mencakup pemahaman seseorang tentang dirinya secara menyeluruh, termasuk aspek fisik, emosional, intelektual, sosial, dan spiritual. Konsep diri mencakup gambaran mental tentang diri yang meliputi citra fisik dan psikologis (Suprapti et al., 2023). Untuk dapat mempelajari konsep diri, terdapat banyak cara yang bisa digunakan, salah satunya adalah melalui model jendela Johari.

3. Jendela Johari (*Johari Window*)

Teori sekaligus model jendela Johari dikemukakan oleh psikolog Amerika bernama Joseph Luft dan Harrington Ingham. Teori ini membahas tentang pemahaman diri dan konsep diri yang dapat membantu memahami interaksi antarpribadi dengan lebih baik (Nurdin, 2020:129).

Model dalam teori jendela Johari dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.7 Model Jendela Johari

(Sumber: baktinusa.id, 2022)